BAB 5
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka pengungkapan modal intelektual yang dilakukan oleh perusahaan akan semakin luas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran perusahaan yang besar memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap praktek pengungkapan modal intelektual.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif *leverage* terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa tingkat *leverage* yang tinggi menyatakan biaya keagenan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi memiliki insentif lebih untuk mengungkapkan informasi sukarela untuk mengurangi biaya keagenan tersebut.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif diversitas gender terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa keberadaan wanita dalam jajaran dewan komisaris dan direksi menandakan bahwa perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap orang (tidak diskriminasi).

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif keberadaan direksi asing terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa keberadaan anggota dewan komisaris dan direksi dengan kebangsaan asing menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan proses globalisasi dan pertukaran informasi dalam jejaring *(network)* internasional.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif latar belakang pendidikan dewan terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa latar belakang pendidikan formal anggota dewan komisaris dan direksi merupakan salah satu karakteristik kognitif yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bisnis serta pengelolaan bisnis.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh positif komisaris independen terhadap luas pengungkapan modal intelektual, yang berarti bahwa dewan dengan proporsi komisaris independen diharapkan dapat mengatasi masalah keagenan dan melakukan peranannya untuk melindungi kepentingan serta menambah nilai pemegang saham.

5.2. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka keterbatasan penelitian ini adalah jumlah sampel yang relatif terbatas yaitu 63 laporan tahunan perusahaan dari 156 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan kesulitan dalam memperoleh data laporan tahunan secara lengkap dan runtut waktu

data penelitian relatif pendek. Semakin panjang runtut waktu data penelitian akan menghasilkan luas pengungkapan modal intelektual yang lebih baik.

Berdasarkan keterbatasan di atas, dapat dikemukakan saran bagi penelitian berikutnya. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan runtut waktu data penelitian yang lebih panjang agar memperoleh jumlah sampel lebih banyak dan menggunakan perusahaan sektor lainnya sehingga hasil penelitian akan lebih akurat secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

Ararat, M., M. Aksu, dan A. T. Cetin, 2010, Impact of Board Diversity on Boards' Monitoring Intensity and Firm Performance: Evidence from the Istanbul Stock Exchange, http://papers.ssrn.com/.

Carter, D. A., B. J. Simkins, dan W. G. Simpson, 2002, Corporate Governance, Board Diversity, and Firm Value, *The Financial Review*, No. 38: 33-53.

_____, F. D'Souza, B. J. Simkins, dan W. G. Simpson, 2007, The Diversity of Corporate Board Committees and Financial Performance, http://papers.ssrn.com/.

Farneti, F. dan J. Guthrie, 2008, Sustainability Reporting by Australian Public Sector Organisations: Why They Report, http://papers.ssrn.com/.

Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Gunawan, Y., 2000, Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, *Simposium Nasional Akuntansi III*.

Guthrie, J. dan R. Petty, 2000, Intellectual capital literature review: measurement, reporting and management, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 1, No. 2: 155-175.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 19*, Jakarta: Salemba Empat.

Kusumastuti, S., Supatmi, dan P. Sastra, 2007, Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Corporate

Governance, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 9, No. 2: 88-98.

Luckerath-Rovers, M., 2010, Female Directors on Corporate Boards Provide Legitimacy to A Company, http://papers.ssrn.com/.

Nalikka, A., 2009, Impact of Gender Diversity on Voluntary Disclosure in Annual Reports, *Accounting and Taxation*, Vol. 1, No.1: 101-113.

Oliveira, L., L. L. Rodrigues, dan R. Craig, 2008, Applying Voluntary Disclosure Theories to Intangible Reporting: Evidence from the Portuguese Stock Market, http://papers.ssrn.com/.

Oxelheim, L., dan T. Randoy, 2001, The Impact of Foreign Board Membership on Firm Value, *Journal of Banking and Finance*, No. 567.

Ponnu, C. H. dan R. M. Karthigeyan, 2010, Board Independence and Corporate Performance: Evidence from Malaysia, *African Journal of Business Management*, Vol. 4, No. 6: 858-868.

Purnomosidhi, B., 2006, Praktik Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 9, No.1: 1-20.

Randoy, T., S. Thomsen, dan L. Oxelheim, 2006, A Nordic Perspective on Corporate Board Diversity, (http://www.nordicinovation.net, diunduh 31 Oktober 2012).

Rohmana, Y., 2010, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan Eviews*, Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi FPEB UPI.

Sawarjuwono, T. dan A. P. Kadir, 2003, Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1: 35-57.

Suhardjanto, D., dan M. Wardhani, 2010, Praktik Intellectual Capital Disclosure Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 14, No. 1: 71-85.

Suhartono, 2011, Waspadai "Bubble" Ekonomi Indonesia, (http://bisniskeuangan.kompas.com, diunduh 6 Oktober 2012).

Sujoko, U. dan Soebiantoro, 2007, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1: 41-48.

Swartz, N. P. dan S. Firer, 2005, Board Structure and Intellectual Capital Performance in South Africa, *Meditari Accountancy Research*, Vol. 13, No. 2: 145-166.

Ulum, I., I. Gozhali, dan A. Chariri, 2008, Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan; Suatu Analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares, *Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI*, Universitas Tanjungpura: Pontianak.

Widarjo, W., 2011, Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan, *Simposoum Nasional Akuntansi XIV*, Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.

Widyaningdyah, A. U., 2009, Perspektif Akuntansi atas Aset Pengetahuan *(Knowledge Asset)*, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, Vol. 1, No.1: 59-72.

Williams, S. M., 2001, Is Intellectual Capital Performance and Disclosure Related?, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 2, No. 3: 192-203.

Yuniasih, N. W., N. K. Rasmini, dan M. G. Wirakusuma, 2011, Pengaruh Diversitas Dewan pada Luas Pengungkapan Modal Intelektual, *Simposium Nasional Akuntansi XIV*, Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.